

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan metakognisi siswa yang pembelajaran matematikanya menggunakan model 'CORE' (*Connecting, Organzing, Reflecting, Extending*) dengan pendekatan kontekstual lebih baik daripada kemampuan metakognisi siswa yang pembelajaran matematikanya menggunakan metode konvensional.
2. Siswa memberikan respons yang positif terhadap penerapan model 'CORE' (*Connecting, Organzing, Reflecting, Extending*) dengan pendekatan kontekstual dengan rata-rata skor respons siswa adalah 3,99.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil penelitian yang diperoleh, saran dari peneliti adalah:

1. Model 'CORE' (*Connecting, Organzing, Reflecting, Extending*) dengan pendekatan kontekstual merupakan model pembelajaran dengan metode diskusi, guru sebaiknya mengalokasikan waktu yang cukup agar pelaksanaan diskusi berlangsung optimal.

2. Untuk menerapkan model pembelajaran yang baru dalam kelas, sebaiknya proses pembelajaran diinovasikan dengan hal-hal yang dapat menarik minat siswa agar siswa tidak merasa jenuh.
3. Untuk guru yang ingin meningkatkan kemampuan metakognisi siswa sebaiknya lebih memperhatikan kemampuan refleksi yang dinilai belum begitu dikuasai siswa.
4. Pembuatan soal-soal berbasis kontekstual dan beragam sangat dianjurkan untuk memfasilitasi konsep-konsep matematis yang abstrak sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi.

